

## MEDIA INFORMASI PENGENALAN MAKNA DAN MOTIF BATIK JAMBI BERBASIS ANDROID PADA SANGGAR BATIK OLAK KEMANG

**Junaidi Surya<sup>1</sup>, Reny Wahyuning Astuti<sup>2</sup>, Prayit Priyanto<sup>3</sup>**

<sup>13</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nurdin Hamzah, Jambi

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nurdin Hamzah, Jambi

E-mail: [1junaidis10@gmail.com](mailto:1junaidis10@gmail.com), [2r3ny4stuti@gmail.com](mailto:2r3ny4stuti@gmail.com)

**Abstract** – *Batik Jambi was first developed by the families of the Jambi Malay Kings and gradually receded after the kingdom collapsed. The Jambi community, especially many young people, do not know the shape and meaning of the Jambi batik motif, and the difficulty is getting the information about the shape and meaning of the Jambi batik motif because there is no book on the shape and meaning of the Jambi batik motif that can be widely used. If this is allowed to continue it does not rule out the possibility that one day Batik Jambi will be forgotten by the community, especially among today's young generation. The problem is that the Jambi people, especially the younger generation, mostly only know the extent of Batik Jambi, but if asked from the form of the motif even to the meaning of the Jambi batik motif, few know about it because of the lack of information about Batik Jambi which discusses the form and meaning especially in shaped android application.*

**Keywords** : *Information; Batik; Jambi; Meaning.*

### I. PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Di Indonesia, batik sudah ada sejak zaman Majapahit dan sangat populer pada abad XVIII atau pada awal abad XIX. Sampai abad ke XX, semua batik yang dihasilkan adalah batik tulis. Kemudian setelah perang dunia I, batik cap baru muncul pada tanggal 2 Oktober 2009 Pemerintah Indonesia menetapkan sebagai hari batik nasional. (Musman, Asti & Airini, Ambar B, 2012:3)

Di Indonesia, batik dibuat di berbagai daerah, terutama di Jawa Tengah yang merupakan pusat kegiatan pembatikan. Setiap daerah mempunyai keunikan dan ciri khas batik masing-masing, baik dalam ragam hias maupun tata warnanya. Di daerah Jambi yang merupakan salah satu daerah yang di luar pulau Jawa yang memiliki motif batik dengan ciri khas tersendiri, Batik Jambi dikembangkan pertama kali oleh keluarga Raja-Raja Melayu Jambi, Keluarga-keluarga kerajaan Melayu Jambi membatik dengan motif khas fauna dan flora. Ragam hias batik Jambi ditentukan oleh faktor estetika dan filosofis yang digali dan diperkaya dari muatan lokal yang berupa keadaan geografis, kebudayaan, kepercayaan, dan hasil seni juga kerajinan. Secara umum ragam hias batik Jambi merupakan satu kesatuan dari elemen - elemen yang terdiri atas titik, garis, bentuk warna dan tekstur. Kesatuan elemen tersebut, mewujudkan keindahan melalaui pengulangan, pusat perhatian, keseimbangan dan kontrasan yang memiliki bobot kultur setempat, opini dan nilai-nilai filosofi.

Batik Jambi merupakan salah satu budaya bangsa yang harus di lestarikan supaya tidak hilang karena di dalam motif-motif batik Jambi banyak terdapat nilai-

nilai religi, nasehat, dan kebiasaan masyarakat Jambi dan bahkan sampai sejarah daerah Jambi. Karena itulah informasi tentang bentuk motif dan makna batik Jambi sangatlah dibutuhkan supaya masyarakat Jambi lebih mudah untuk mendapatkan atau mengetahui informasi-informasi tentang bentuk motif dan makna pada batik Jambi, dan supaya masyarakat Jambi lebih menghargai warisan budaya daerahnya sendiri dan bisa di lestarikan untuk generasi-generasi penerusnya.

Dengan kehidupan yang modern saat ini sebenarnya kita dimudahkan dengan teknologi informasi yang semakin berkembang yang dapat membantu kita melakukan beberapa aktivitas dan satu waktu dimanapun dan kapanpun. Demikian halnya proses mencari informasi tentang cara merawat batik yang benar serta motif apa yang ada pada batik tersebut.

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas saya mengambil judul “**MEDIA INFORMASI PENGENALAN MAKNA DAN MOTIF BATIK JAMBI BERBASIS ANDROID PADA SANGGAR BATIK OLAK KEMANG**”

#### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan “Bagaimana membangun aplikasi berbasis android untuk mengenalkan makna dan motif yang ada pada batik jambi serta cara perawatan kain batik yang benar ?”

#### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan perancangan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun sebuah aplikasi pengenalan makna dan motif batik jambi yang bisa di gunakan kapanpun dan dimanapun.
2. Memberikan kemudahan bagi siapa saja yang ingin mengetahui cara perawatan batik yang benar.
3. Membangun sebuah aplikasi pengenalan sejarah batik jambi, ragam batik jambi, dan cara perawatan kain batik serta kelebihan dari batik jambi berbasis mobile android yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu memberikan informasi mengenai bentuk dan makna motif Batik Jambi.
2. Membantu masyarakat untuk mempelajari cara merawat kain batik secara mudah dengan *smartphone* .
3. Sebagai bentuk sosialisasi terhadap masyarakat betapa pentingnya peran teknologi jika digunakan dengan baik

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Definisi Media

Menurut Arsyad, (2011), mengatakan bahwa media (bentuk jamak dari kata medium), merupakan kata yang berasal dari bahasa latin *medius*, yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa sesuatu bahan (*software*) dan/atau alat (*hardware*).

Menurut Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2011), mengatakan bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Jadi menurut pengertian ini, guru, teman sebaya, buku teks, lingkungan sekolah dan luar sekolah, bagi seorang siswa merupakan media.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima. Sedangkan media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa.

### 2.2. Definisi Informasi

Menurut Hutahaean (2014:9) yang diterjemahkan oleh Gordon B. Davis, menyatakan bahwa

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.

Menurut Djahir dan Pratita (2014:8) “Informasi adalah Suatu kesatuan yang tampak maupun tidak tampak fungsinya untuk mengurangi ketidakpastian suatu keadaan atau peristiwa dimasa depan”.

Menurut Jogiyanto (dalam Machmud, 2013) ‘Informasi diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya’.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Informasi adalah hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan.

### 2.3. Batik

Batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki kekhasan. Batik Indonesia, sebagai keseluruhan teknik, teknologi serta pengembangan motif dan budaya yang terkait, oleh UNESCO telah ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) sejak 2 Oktober 2009.

#### 2.3.1. Motif Batik Jambi

Batik Jambi memiliki ciri khas yang unik dan eksotis, baik dari segi warna dan motifnya sendiri, antara lain :

##### a. Warna

Sebagian besar pewarnaan batik Jambi diambil dari bahan-bahan alami yang ada di alam sekitar Jambi, yaitu campuran dari aneka ragam kayu, getah pohon, tumbuh-tumbuhan, dan buah-buahan :

- Kayu Sepang menghasilkan warna coklat.
- Kayu Ramelan menghasilkan warna merah kecoklatan.
- Kayu Lambato menghasilkan warna kuning.
- Kayu Nilo menghasilkan warna biru.

##### b. Motif

Motif batik Jambi terinspirasi dari lingkungan sekitar Jambi, seperti bentuk flora dan fauna, sebagai mana motif yang terdapat di Indonesia pada umumnya. Namun dilihat dari bentuk motif corak dan pewarnaannya, batik Jambi memiliki perbedaan signifikan dibandingkan dengan batik yang ada di daerah lain. Keunikan seni batik Jambi terletak pada kesederhanaan bentuk motif

dan pewarnaan yang khas, yaitu motif yang tidak berangkai (ceplok-ceplok) dan berdiri sendiri. Pemberian nama pada motif batik Jambi, diberikan pada setiap satu bentuk motif, seperti motif Bungo Melati, motif Bungo Tanjung, motif dan sebagainya. Jadi bukan diberikan pada suatu rangkaian bentuk dari berbagai unsur atau elemen yang telah di desain sedemikian rupa yang telah menjadi satu kesatuan yang utuh baru di beri nama.

## 2.4. Pengertian Android

Menurut Nazruddin Safat H (2012:1) Android adalah sistem operasi berbasis kernel Linux yang pada awalnya dikembangkan oleh Android, Inc, yang didukung Google financial dan kemudian dibeli pada tahun 2005.

Android ini diresmikan pada tahun 2007 seiring dengan berdirinya Open Handset Alliance-konsorsium *hardware, software*, dan perusahaan telekomunikasi yang ditujukan untuk memajukan standar perangkat selular.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Kebutuhan Sistem

Dengan melalui tahapan dalam kerangka kerja penelitian diatas, maka didapatlah beberapa kebutuhan sistem berupa :

#### 3.1.1. Kebutuhan Input

Adapun beberapa kebutuhan masukan yang diperlukan ialah :

1. Data sejarah batik jambi.
2. Data jenis-jenis batik jambi.
3. Data cara perawatan kain batik.
4. Data data motif batik jambi.

#### 3.1.2. Kebutuhan Output

Adapun beberapa kebutuhan keluaran yang dihasilkan ialah :

1. Informasi mengenai makna dan motif batik jambi.
2. Informasi mengenai cara perawatan batik jambi
3. Informasi mengenai sejarah batik jambi.
4. Informasi mengenai cara pembuatan batik.

#### 3.1.3. Kebutuhan Perangkat Lunak

Untuk mendukung sistem baru yang dibangun ini, dibutuhkan perangkat lunak sebagai berikut :

1. Sistem Operasi : Windows 7
2. Editor Text : Sublime text editor
3. Perangkat lunak pendukung lainnya.

#### 3.1.4. Kebutuhan Perangkat Keras

Untuk mendukung sistem baru yang dibangun ini, dibutuhkan perangkat keras (*Hardware*) yang digunakan :

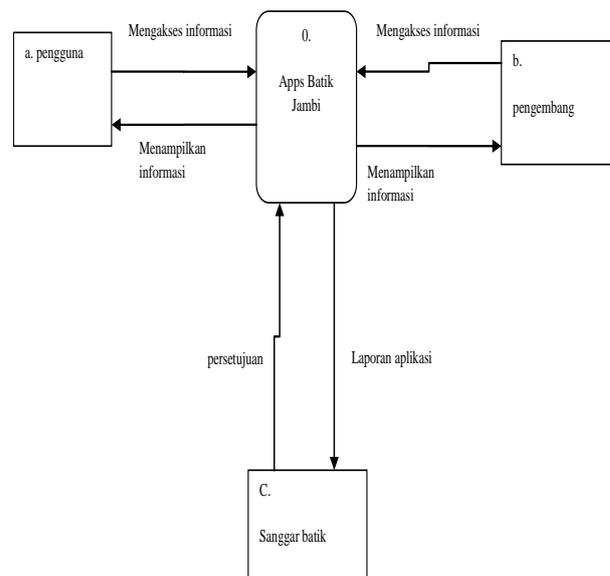
1. Laptop *Processor* Intel Core i3 2.0GHz,
2. RAM 2GB DDR3,
3. *Harddisk* 320GB,
4. *Smartphone*,

### 3.2. Data Flow Diagram (DFD)

*Data Flow Diagram* (DFD) ini menggambarkan sebuah diagram yang digunakan untuk membuat aplikasi yang akan dirancang secara detail, masing-masing diagram yang dibuat mempunyai fungsi tersendiri dari masukan, proses, dan keluaran sistem aplikasi yang dibuat.

#### 3.2.1. Diagram Konteks

Diagram konteks yang penulis rancang dimaksudkan untuk menggambarkan secara keseluruhan sistem yang mempunyai beberapa entitas yaitu pengguna, pengembang, dan sanggar batik. Dimana masing-masing entitas tersebut mempunyai hak akses masing-masing.



Gambar 1. Diagram Konteks

### 3.3. Implementasi

Pada bagian ini membahas tentang dokumentasi dari implementasi perangkat lunak yang terdiri dari :

#### 1. Tampilan Menu Utama

Desain tampilan Menu Utama pada aplikasi Batik Jambi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Tampilan Menu Utama

2. **Tampilan Menu Sejarah Batik**

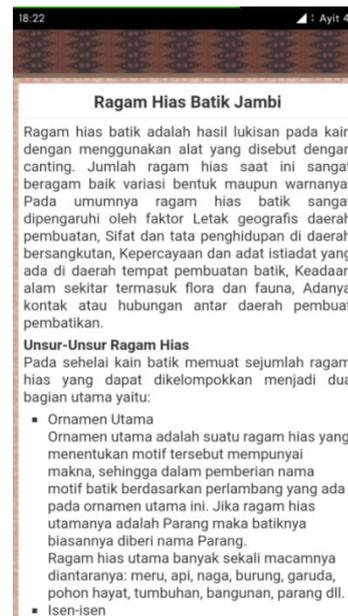
Desain tampilan Menu Sejarah Batik pada aplikasi Batik Jambi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Tampilan Menu Sejarah Batik

3. **Tampilan Menu Ragam Hias Batik Jambi**

Desain tampilan Menu Ragam Hias Batik pada aplikasi Batik Jambi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. Tampilan Menu Ragam Batik Jambi

4. **Tampilan Menu Makna & Motif Batik Jambi**

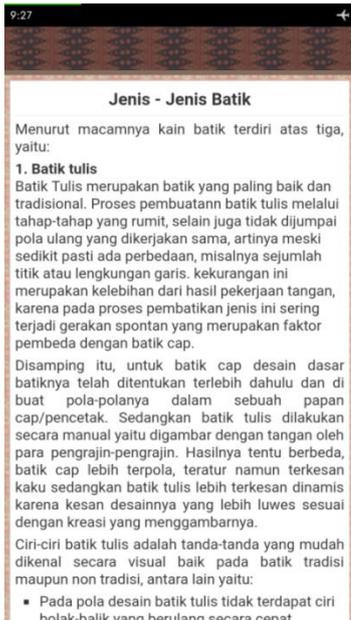
Desain tampilan Menu Makna & Motif Batik pada aplikasi Batik Jambi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 5. Tampilan Menu Makna & Motif Batik Jambi

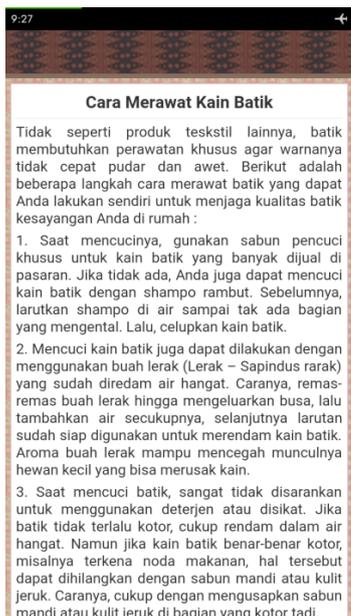
5. **Tampilan Menu Jenis-Jenis Batik Jambi**

Desain tampilan Menu Jenis-Jenis Batik pada aplikasi Batik Jambi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 6. Tampilan Menu Jenis-Jenis Batik Jambi

6. **Tampilan Menu Cara Merawat Batik**  
 Desain tampilan Menu Cara Merawat Batik pada aplikasi Batik Jambi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 7. Tampilan Menu Cara Merawat Batik

7. **Tampilan Menu Seni Busana Jambi**  
 Desain tampilan Menu Seni Busana Jambi pada aplikasi Batik Jambi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 8. Tampilan Menu Seni Busana Jambi

8. **Tampilan Menu Teknik Pembuatan Batik**  
 Desain tampilan Menu Teknik Pembuatan Batik pada aplikasi Batik Jambi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 9. Tampilan Menu Teknik Pembuatan Batik

9. **Tampilan Menu Tutorial**  
 Desain tampilan Menu Tutorial pada aplikasi Batik Jambi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 10. Tampilan Menu Tutorial

### 3.4. Pembahasan

Pembahasan disini adalah penjelasan tentang kesalahan-kesalahan atau pesan-pesan masukan dan keluaran yang dapat membantu *user* didalam menggunakan program ini dengan baik. Analisis kinerja ini dapat dibagi menjadi dua tahapan yaitu pengujian tidak normal dan pengujian normal.

#### 3.4.1. Pengujian Normal

Pengujian normal ini berguna untuk melihat bagaimana hasil dari sebuah proses atau intruksi yang dapat dijalankan dengan baik dan menampilkan pesan-pesan apabila berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan aplikasi. Apabila sudah sesuai maka dapat digunakan yang diinginkan pengguna.



Gambar 11. Aplikasi Berjalan

## IV. PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Media Informasi Pengenalan Makna dan Motif Batik Jambi Berbasis Adroid ini yaitu :

1. Aplikasi batik jambi dibangun sebagai salah satu media informasi tentang batik jambi berbasis android sehingga pengguna *smartphone* android dapat mencari informasi tentang makna dan motif batik jambi.
2. Dengan adanya aplikasi Batik Jambi diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mencari info tentang cara perawatan batik yang benar.
3. Pemanfaatan teknologi dalam media informasi akan sangat membantu dalam memperbaiki mutu dan kualitas suatu informasi.

### 4.2. Saran

Adapun saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Penulis berharap nanti kedepannya aplikasi batik jambi yang dibangun ini dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga dapat meningkatkan pengetahuan terhadap batik jambi.
2. Aplikasi Batik Jambi diharapkan dapat dikembangkan lagi sehingga menjadi aplikasi yang dapat melakukan pencarian tentang batik jambi yang lebih efektif lagi.
3. Kepada para pembaca dan para mahasiswa/I yang telah membaca laporan ini sebagai panduan, semoga dapat dijadikan pedoman pada pembuatan skripsi dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Arsyad, Azhar. 2002. *"Media Pembelajaran, edisi 1"*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2011. *"Media Pembelajaran"*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djahir, Yulia & Dewi Pratita. 2014. *"Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen"*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hutahaean, Jeperson. 2014. *"Konsep Sistem Informasi"*. Yogyakarta : Deepublish.
- Machmud, R. 2013. *"Peranan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Lembaga Pemasarakan Narkotika (Lapastika) Bollangi Kabupaten Gowa"*. Jurnal Capacity STIE AMKOP Makassar, 9(3), 409-421.
- Musman, Asti & Airini, Ambar B. 2012. *"Batik : Warisan Adiluhung Nusantara"*. Yogyakarta: G-Media.

Nazruddin Safat H. 2012. *“Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android”*. Informatika Bandung.

**IDENTITAS PENULIS**

Nama : Junaidi Surya, M.Kom  
NIDN/NIK : 1010107601  
Jabatan Fungsional : Lektor

Email : [junaidis10@gmail.com](mailto:junaidis10@gmail.com)  
Nama : Reny Wahyuning Astuti,  
M.Kom  
NIDN : 1016057803  
TTL : Bajubang, 16 Mei 1978  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Email : [r3ny4stuti@gmail.com](mailto:r3ny4stuti@gmail.com)